

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Permasalahan yang telah dibahas melalui proses-proses sesuai dengan tahapan dari metode TOGAF ADM untuk merumuskan rencana penerapan arsitektur enterprise sistem informasi pada MTS N 06 Kota Jambi berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

1. MTS N 06 Kota Jambi dalam proses bisnisnya belum mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi . Oleh karena itu penelitian ini, membuat perancangan arsitektur enterprise agar dapat menyelaraskan strategi bisnis dan strategi SI/TI.
2. Aktivitas bisnis pada MTS N 06 Kota Jambi terbagi menjadi 2 yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Aktivitas utama terdiri dari penerimaan siswa baru, proses akademik, dan pelepasan siswa. Aktivitas pendukung terdiri dari tata usaha, sarana dan prasarana dan perpustakaan.
3. Perancangan arsitektur teknologi menghasilkan sebuah jaringan *enterprise* secara konseptual yang memungkinkan terjadinya *sharing* data antar unit bagian.

Perancangan Arsitektur Enterprise menggunakan *fremework* TOGAF dan dapat menghasilkan Blueprint / Cetak biru teknologi Informasi dari arsitektur utama pada TOGAF, yaitu arsitektur bisnis, arsitektur aplikasi, arsitektur data dan arsitektur teknologi.

4. Hasil penelitian ini adalah sebagai gambaran untuk pengembangan sistem informasi berdasarkan arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi, dan arsitektur teknologi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Sistem ini dapat di review secara bertahap atau dikembangkan lebih detail di sesuaikan dengan kondisi MTS N 06 Kota Jambi.
2. Diperlukan kerja sama yang baik dari stakeholder terutama yang berhubungan dengan proses bisnis agar mempunyai komitmen untuk mendukung dalam membangun arsitektur enterprise sistem informasi.

Dalam mengembangkan rencana berdasarkan gambaran perlu diperhatikan tahapan implementasi yang sesuai dengan urutan prioritas.